

STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL ALQURAN DI MA'HAD HUBBUL QUR'AN KOTA PAYAKUMBUH

Muhammad Hilmy Rabbani, Junaidi, Dori Chandra
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah
Deli Serdang
hilmirabbanim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat menghafal Alquran di Ma'had Hubbul Qur'an kota Payakumbuh. Sebagai mana guru di ma'had tersebut berhasil dalam meningkatkan minat menghafal Alquran, dan tentunya dengan menggunakan strategi komunikasi yang efektif sehingga para santri dengan mudah dalam menghafal Alquran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi yang digunakan guru Ma'had Hubbul Qur'an untuk meningkatkan minat menghafal Alquran yaitu dengan pendekatan guru, penerapan guru, penyesuaian guru, hubungan guru, efek pengajaran guru, dan evaluasi oleh guru

Kata kunci: *Strategi, Komunikasi, Guru, Menghafal Alquran, Ma'had Hubbul Qur'an.*

تجريد

يهدف هذا البحث إلى التعرف على استراتيجيات الاتصال التي

يستخدمها المعلمون في زيادة الاهتمام بحفظ القرآن الكريم في معهد جبل

القرآن بمدينة باياكومبوه. حيث نجح المعلم في المعهد في زيادة الاهتمام بحفظ

Article History

Received: Agustus 2026

Reviewed: Agustus 2026

Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No
27676

Copyright : Author
Publish by : Tashdiq



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](#)

القرآن الكريم، وبالطبع من خلال استخدام استراتيجيات التواصل الفعالة حتى يتمكن الطلاب من حفظ القرآن الكريم بسهولة. طريقة البحث المستخدمة هي النوعية مع المنهج الوصفي. وتشمل تقنيات جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلات والتوثيق

لكلمات المفتاحية: الإستراتيجية، الاتصال، المعلم، حفظ القرآن الكريم، معهد حبل القرآن.

PENDAHULUAN

Strategi adalah sebuah perencanaan untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Ketika seseorang ingin mencapai tujuan nya maka strategi bukan hanya sebagai petunjuk jalan tetapi mestilah bisa memberikan gambaran bagai mana cara melaksanakannya atau taktik operasinya. Begitu pula dengan strategi komunikasi merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan (Rusniati and Ahsanul Haq, 2009).

Ketika adanya strategi yang kita gunakan dalam mencapai suatu tujuan, maka strategi tidak mungkin berhasil tanpa ada komunikasi didalamnya. Bahwa setiap kegiatan apapun yang kita jalani dalam keseharian kita, kita sangat butuh dengan komunikasi. Tidak di pungkiri lagi bahwa manusia tidak bisa terlepas dengan manusia lainnya dan salah satu cara menghubungkan antara individu yang satu dengan yang lainnya adalah dengan berkomunikasi

Setiap manusia sangat butuh akan komunikasi, baik secara verbal maupun non verbal. Dalam kegiatan sehari-hari pun kita selalu melakukan proses komunikasi baik terhadap manusia maupun makhluk lainnya, bahkan komunikasi pun dapat dilakukan kepada sang pencipta.

Komunikasi dapat berisi ide, harapan, keinginan atau apapun yang dirasakan semua merupakan pesan yang dapat diutarakan dalam proses komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan tersebut tentunya dapat dilakukan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pada dasarnya, guru adalah profesional pendidikan yang bertanggung jawab mengajar, mendidik, dan membimbing siswa. Oleh karena itu, peran dan tanggung jawab guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan program pendidikan. Keberhasilan masa depan negara ditentukan oleh guru (Nur Illahi, 2020).

Salah satu fungsi komunikasi adalah mendidik. Guru adalah orang tua kedua bagi seorang anak atau santri setelah mereka berada di lingkungan sekolah, dengan demikian guru-guru pasti akan banyak menyampaikan pesan-pesan yang dapat mendidik santri-santrinya. Untuk itu agar pesan yang di sampaikan bisa terlaksana dengan baik maka guru harus memiliki strategi yang efektif

Kepandaian seorang guru dalam menyampaikan suatu pesan kepada santri-santrinya sangatlah berpengaruh terhadap kepandaian santri-santrinya, apalagi seorang guru yang tidak hanya mengajarkan satu santri melainkan mengajarkan lebih dari satu santri secara bersamaan. Tentu guru tersebut harus sangat mengerti akan kepandaian setiap santri-santrinya dalam menerima pesan yang akan disampaikan dan terlebih lagi kepada guru-guru yang mengajarkan anak-anak tingkat SD, yang mana guru harus lebih bersabar dalam mengajar atau menyampaikan suatu pesan kepada santri-santrinya

Menghafal Alquran sudah menjadi tradisi sejak zaman nabi hingga sekarang dilakukan oleh kaum muslim. Dahulu pada masa Nabi, bangsa Arab lebih mengenal tradisi menghafal daripada menulis. Beberapa tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad, tepatnya pada khalifah Usman, proses kodifikasi Alquran dilakukan. Geliat dan motivasi sahabat nabi untuk menghafal Alquran Adalah untuk tetap menjaga kemurnian dari pemalsuan kitab suci Alquran serta ingin memperoleh manfaatnya baik di dunia dan di akhirat. Dengan menghafal Alquran inilah salah satu cara agar Alquran tetap terjaga sampai hari akhir. Sehingga sampai saat ini motivasi ini tetap diwarisi oleh kaum muslimin yang menjadi penghafal Alquran (Raja Muhammad Kadri and Arwansyah Kirin,, 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lokasi yang akan di teliti tepatnya di Ma'had Hubbul Qur'an Jl. Raflesia Subarang Batuang Kecamatan Payakumbuh barat kota Payakumbuh, ma'had Hubbul Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan, memiliki kesamaan dengan SDIT, tetapi ada perbedaan yang sangat mencolok yang membuatnya unggul. Salah satunya keunggulan utamanya adalah dalam bidang tahfizh Alquran.

Di Ma'had Hubbul Qur'an, mereka tidak hanya memberikan pendidikan formal seperti yang dilakukan SDIT biasa, tetapi juga menkankan pada penghafalan Alquran. Hasil dari pendidikan di lembaga ini sangat mengesankan, dengan banyak lulusan yang telah berhasil menjadi hafizh dan hafizhah

Mendidik anak yang berusia sekitar tingkat SD dapat menjadi tugas yang menantang, terutama ketika tujuan tambahan adalah mengajak mereka untuk menghafal Alquran. Anak pada usia ini seringkali penuh energi, penuh rasa ingin tahu, dan kadang-kadang sulit diatur. Membuat mereka fokus dan bersemangat untuk menghafal Alquran memerlukan pendekatan yang bijak.

Setelah melihat latar belakang masalah ini peneliti disini merasa perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang komunikasi guru dalam meningkatkan minat menghafal al- qur'an di ma'had hubbul qur'an kota payakumbuh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, adapun logos yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya adalah cara melakukan sesuatu dengan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan (Muliani Nasution, Akademi Keperawatan, and Malahayati Medan, 2022). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Metodologi penelitian adalah suatu kegiatan yang menggunakan pikiran di dalam sebuah penelitian yang perlu dilakukan secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 orang guru yang mengajar tahfidz di setiap masing-masing kelas, dari kelas 1 sampai 6 SD di Ma'had Hubbul Qur'an kota Payakumbuh, diantaranya seperti ustadzah Maryam, Ustadzah Whyuni Putri,A.md, Ustadz Febri Yusman, Ustadzah Elda Kumari, S.Pd, Ustadz Raja Habibullah Damanik, Ustadzah Inen Yulia Putri. Dan peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan 6 orang guru sebagai pengajar dalam bidang tahfidz. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

Guru ma'had hubbul quran menggunakan teknik komunikasi persuasive yang mana komunikasi ini yang memperhatikan aspek psikologi yang sangat berpengaruh terhadap anak-anak, lalu kemudian peneliti ikut memberikan saran kepada jawaban yang telah peneliti tanya di Ma'had Hubbul Qur'an.

1. Pendekatan guru terhadap wali santri

Pendekatan yang dipilih dalam pengajaran dapat memiliki dampak besar pada efektivitas pembelajaran. Dengan memilih pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, kita dapat membantu mereka mencapai potensi belajar mereka dengan lebih baik.

Wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa guru Ma'had Hubbul Qur'an sangat menerapkan strategi yang lebih efektif dalam hal pendekatan kepada para santri. Sebagai mana menurut ustadzah Maryam (wawancara, 2024) bahwa Pendekatan yang saya gunakan dengan selalu berkomunikasi dengan pihak wali santri, dan juga saya selalu berkomunikasi yang baik, lemah lembut agar anak-anak nyaman dan mau berkomunikasi dengan saya kembali. Menurut ustadzah Wahyuni Putri, A.md (wawancara, 2025) ketika ana mengajar

teknik atau pun komunikasi yang yang pas adalah ketika kita bisa mengambil hati anak-anak dengan gaya komunikasi seperti ngomong kepada anak-anak, dengan begitu anak-anak akan menganggap kita seperti temannya namun bukan berarti kita di rendahkan. Menurut ustadz Febri Yusman (wawancara, 2024). Kalau tekniknya sendiri itu kita menggunakan binder atau buku harian yang mana buku ini dimiliki setiap anak agar kami sebagai guru bisa mengontrol hafalan anak. Kemudian komunikasi yang bagus terhadap anak dengan cara lemah lembut terhadap anak, agar anak bisa nurut kepada kita. Menurut ustadzah Elda kumari, S.Pd (wawancara, 2024). Dengan melalui buku penghubung, yang mana kami dari pihak sekolah menyediakan buku kegiatan kontrol hafalan santri ketika mereka berada di rumah, dan ustadzah juga selalu melakukan pendekatan kepada orang tua santri. Menurut ustadz Raja Habibullah Damanik (wawancara, 2024) Di sekolah ini kita menggunakan sistem orang tua guru yang sebenarnya, karena pada dasarnya yang membentuk karakter anak, sifat anak dan sebagainya adalah orang tua. Nah oleh karena itu kita selalu komunikasikan kepada orang tua, bagaimana kegiatan anak di rumah, bagaimana hafalan anak di rumah, agar di rumah tidak lalai terhadap Alquran. Menurut ustadzah Inen Yulia Putri (wawancara, 2024). Dengan selalu memberi support kepada anak melalui orang tua, yang mana support dari orang tua adalah support sistem yang paling yang membuat anak makin semangat dalam hal apa pun termasuk menghafal Alquran

2. Penerapan guru dalam komunikasi terhadap individual santri

Penerapan guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. guru yang terampil mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik, memotivasi siswa, dan menciptakan iklim belajar yang positif. Ini berdampak besar pada prestasi siswa dan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di lapangan peneliti menemukan bahwa guru juga melakukan penerapan yang bagus. Adapun penjelasannya sebagai berikut: menurut ustadzah Maryam (wawancara, 2024) Hubungan komunikasi dua arah, yang memungkinkan saya untuk mengetahui seperti apa sih anak ini begitu, seperti apa sih karakter anak ini, dengan begitu saya akan mengetahui masing-masing individu. Nah setelah kita mengetahui karakter masing-masing anak kita akan mudah dalam mengajarkan kepada si anak, dan si anak akan nyaman kepada kita sebagai seorang guru karena dalam menghafal Alquran dibutuhkan kenyamanan dan ketenangan hati. Menurut ustadzah Wahyuni Putri, A.md (wawancara, 2025) Dengan cara yang mudah di fahami oleh anak-anak maupun secara umum maupun secara khusus, karena kalau mereka tidak memahami apa yang saya dengarkan. Menurut ustadz Febri Yusman (wawancara, 2024). Dengan berkomunikasi secara individu, karena terkadang yang kita

dapatkan anak yang tidak mau memberitahukan apa yang dia rasakan dan ini dapat mempengaruhi terhadap hafalan anak, dan saya selalu tanyakan terhadap anak-anak secara individu kalau nampak bagi saya raut mukanya kurang semangat. Menurut ustadzah Elda kumari, S.Pd (wawancara, 2024). Kita selalu memotivasi anak-anak dengan kenikmatan apa saja yang di dapat oleh penghafal Alquran, seperti orang yang hafal Alquran akan di naungi di hari kiamat, penghafal Alquran akan di pakai kan jubah kemuliaan, akan debrikan kedua orang tuanya mahkota, jadi dengan begitu anak-anak akan lebih semangat untuk menghafal Alquran. Dan juga kita selalu mengapresiasi santri yang paling bersemangat dalam menghafal Alquran, yakni dengan memberi mereka hadiah. Tidak hanya santrinya saja namun juga orang tuanya kita juga memberi penghargaan kepada orang tua tersebut. Menurut ustadz Raja Habibullah Damanik (wawancara, 2024) Yang pertama tentu kita harus tau bagaimana sifat dari individu masing-masing anak, setelah tau disana lah ana sebagai guru memilah-milah dalam berkomunikasi sesuai dengan sifat individual masing-masing santri, yang mana agar memudahkan santri saya dalam menghafal Alquran. Menurut ustadzah Inen Yulia Putri (wawancara, 2024). Saya sendiri dengan cara memahami setiap santrinya, atau melihat anak ini seperti apa setelah itu baru kita bisa berkomunikasi dengan anak, karena anak ini bermacam-macam tingkah laku ada yang lasak, ada yang kalem, dan sebagainya, nah ketika anak memiliki karakter yang keras maka kita sebagai guru harus tegas dalam menegurnya, dan sebaliknya kalau anak yang kalem biasanya dengan sekali omongan mereka akan langsung bergerak.

3. Penyesuaian guru terhadap tingkah laku dan kemampuan santri

Guru perlu memahami kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa serta memilih metode yang sesuai, termasuk penggunaan teknologi jika diperlukan. Adapun wawancara yang peneliti dapatkan : menurut ustadzah Maryam (wawancara, 2024) Saya akan menyesuaikan dengan kemampuan santri, karena kalau santri dipaksa akan timbul rasa malas karena yang kita ajar di sini bukan anak SMA ataupun anak kuliah yang kita ajarkan disini adalah anak SD yang pemikiran masih minim, jadi saya menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Menurut ustadzah Wahyuni Putri, A.md (wawancara, 2025) Melalui pendekatan yang beragam di karenakan banyak nya tingkah laku dari masing-masing anak kemudai juga kemampuan yang berbeda-beda serta dukungan terhadap santri. Menurut ustadz Febri Yusman (wawancara, 2024). Disini kita membagi menjadi beberapa kelas, nah kita membagi disana sesuai kemampuan santri. Menurut ustadzah Elda kumari, S.Pd (wawancara, 2024). Jadi anak setiap tahunnya akan selalu berganti guru tahfidz, yang mana ustadzah sendiri akan menyesuaikan dengan individu melalui perkembangan hafalan si anak, yang mana ustadzah juga tidak terlalu memaksa yang mana mungkin ada anak yang lambat dalam menghafal. Tapi bukan berarti karena si anak lemah

dalam menghafal atau mengingat kita biar kan saja, ustadzah akan selalu memberi semangat kepada si anak dan juga mengkonfirmasi kepada orang tua agar lebih giat lagi di rumah untuk menghafal Alquran. Menurut ustadz Raja Habibullah Damanik (wawancara, 2024) Ana akan berkomunikasi dengan santri disini tentunya menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh mereka, dan ini sangat penting di karenakan mereka anak-anak dan mereka juga menghafal Alquran tentunya kita harus mengajarkan dengan pemahaman yang mudah dimengerti oleh mereka.” Menurut ustadzah Inen Yulia Putri (wawancara, 2024). Kalau masalah berkomunikasi tentunya strategi kita yang menyesuaikan dengan minat mereka, kita tidak bisa memaksa anak, maksudnya memaksa yang sangat memaksa itu tidak bagus untuk anak. Jadi ya intinya kita memiliki strategi tapi disesuaikan dengan kemampuan dan minat mereka.

4. Hubungan yang baik antara guru dan santri

Hubungan guru dalam menghafal Alquran bisa sangat berarti karena guru adalah sumber pengetahuan dan bimbingan bagi para muridnya. Seorang guru yang mempunyai pengalaman dalam menghafal Alquran dapat memberikan bimbingan, motivasi, dan strategi yang efektif kepada murid-muridnya untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, hubungan yang baik antara guru dan murid juga memungkinkan adanya dukungan emosional dan mental yang dibutuhkan dalam proses menghafal Alquran

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan guru, didapati bahwasanya guru di Ma’had Hubbul Qur’an sangat memperhatikan dari segi hubungan antara guru dan santri. menurut ustadzah Maryam (wawancara, 2024) Dengan memberikan nasehat, karena nasehat adalah bentuk jelas sebuah hubungan yang baik antara guru dan santri. Menurut ustadzah Wahyuni Putri, A.md (wawancara, 2025) Ya hubungan yang baik tentu harus, jangan sama santri sama siapapun orangnya kita harus memiliki hubungan yang baik. Kalau sama anak-anak Alhamdulillah saya selalu menjalankn hubungan yang baik, agar anak-anak bisa selalu aktif dalam menghafal Alquran dikarenakan hubungan baik sama kita Menurut ustadz Febri Yusman (wawancara, 2024). Ana fokus kepada pendekatan personal dengan memperhatikan kebutuhan dan minat individu setiap santri. Selain itu ana juga akan memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan kemajuan yang mereka capai, serta menerapkan metode pengajaran yang kreatif dan menarik untuk menjaga semangat anak-anak disini. Menurut ustadzah Elda kumari, S.Pd (wawancara, 2024). Dengan selalu memotivasi di awal pelajaran, ketika sedang PBM berlangsung, dan sebelum merka pulang, dengan itu mereka akan merasa di perhatikan dan mereka pun akan nyaman dengan kita. Menurut ustadz Raja Habibullah Damanik (wawancara, 2024) hubungan ini berkaitan dengan silaturahmi ya, jadi untuk mempererat tali silaturahmi atau hubungan dengan santri dan menumbuhkan semangat mereka dalam menghafal Alquran,

ana akan selalu memberikan mereka dorongan dan motivasi kepada santri, menjaga komunikasi yang baik, serta memberikan arahan yang jelas sesuai tuntutan agama. Mudah-mudahan dengan bimbingan yang penuh dengan kebaikan dan do'a yang tulus, santri dapat merayakan, santri dapat meraih kesuksesan dalam menghafal dan memahami Alquran dengan baik. Menurut ustadzah Inen Yulia Putri (wawancara, 2024). Untuk dekat dengan santri dan nambah semangat mereka dalam menghafal Alquran, sebagai guru, ustadzah bakal jadi yang lembut dan penuh kasih. Ustadzh bakal dukung mereka, semangat mereka, komunikasi dengan baik, dan kasih arahan sesuai ajaran agama.

5. Efek dari komunikasi guru terhadap hafalan santri

Efek atau hasil dari pengajaran guru kepada muridnya tentu bisa kita lihat dari hasil akhir setiap murid, apakah murid lulus atau gagal. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahasanya banyak tamatan dari sana memiliki hafalan 10 juz, bahkan ada yang samapi 30 juz. menurut ustadzah Maryam (wawancara, 2024) Sangat berefek, karena banyak yang lulus dari sini memiliki hafalan 10 juz atau lebih. Menurut ustadzah Wahyuni Putri, A.md (wawancara, 2025) Alhamdulillah, sangat berefek karena strategi yang saya paparkan Alhamdulillah sejauh ini sangat perfect. Menurut ustadz Febri Yusman (wawancara, 2024). Untuk hasil atau efek dari yang ana dan asatidz yang lain, insyaAllah sejauh ini sangan berefek. Dan insyaAllah kami akan selalu memeberikan yang terbaik untuk para santri agar kami dan wali santri merasa bangga. Menurut ustadzah Elda kumari, S.Pd (wawancara, 2024). Alhamdulillah, Sejauh ini sangat bagus, karena banyak tamat dari tingkat SD yang memiliki hafalan banyak. Menurut ustadz Raja Habibullah Damanik (wawancara, 2024) Kalau efek ataupun hasil Alhamdulillah kita memiliki keunggulan di Alquran yang Allah berikan kepada santri-santri kita, ketika mereka telah selesai dari sini ada yang memiliki hafalan 7 juz, 10 juz malah ada yang 30 juz. Menurut ustadzah Inen Yulia Putri (wawancara, 2024). Jawaban dari ustadzah Inen Yulia Putri: “ Alhamdulillah selama ustadzah ngajar tahfidz itu sangat berefek, dan juga banyak tamatan sini memiliki hafalan rata-rata 10 juz ke atas. Dan ini nyat adanya karena adek kandung peneliti bersekolah disana dan tamat tahun lalu dengan hafalan 24 juz.

6. Evaluasi guru terhadap santri setiap bulannya

Evaluasi guru terhadap murid dapat mencakup berbagai aspek, seperti kemajuan akademis, keterlibatan dalam pembelajaran, keterampilan sosial, dan sikap terhadap belajar. Ini membantu guru untuk memahami kebutuhan individual setiap murid dan menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan, peneliti menemukan bahwa guru selalu memperhatikan melalui evaluasi setiap bulannya. menurut ustadzah Maryam (wawancara, 2024) Jadi saya akan mengevaluasi setiap bulannya terhadap pencapaian anak-anak ini, jikalau ada yang tidak sesuai harapan maka kita akan tindak lanjuti dengan menasehati kemudian dengan mengkonfirmasi kepada orang tua dan sebagainya, yang penting kita kan evaluasi agar anak sesuai dengan target dan kemampuannya. Menurut ustadzah Wahyuni Putri, A.md (wawancara, 2025) Dengan melakukan evaluasi bulanan terhadap anak, saya akan melihat progres dan pencapain yang telah di capai selama sebulan tersebut, untuk memantau kemajuan, mengevaluasi pencapaian target dan menyesuaikan strategi ke depannya. Menurut ustadz Febri Yusman (wawancara, 2024). dengan melakukan evaluasi bulanan terhadap kelancaran hafalan santri, tajwid santri. Kan kita ada kegiatan murajaah setiap harinya, dari sana bisa kita mengevaluasi santri, dan kita juga akan mengkonfirmasi kepada pihak wali santri. Menurut ustadzah Elda kumari, S.Pd (wawancara, 2024). yakni dengan melihat kelancaran hafalan santri, yang mana ketika hafalan santri tidak lancar maka kita selalu guru akan mengevaluasi dimana salahnya anak tersebut,ataukah karena diaanya malas, atau kurangnya komunikasi dengan orang tua atau salah dari kita nya selaku guru. Menurut ustadz Raja Habibullah Damanik (wawancara, 2024) mengevaluasi setiap bulannya, melalui hafalan masing-masing santri, lancar gak ini anak, kalau tidak maka kita akan kita konfirmasi kepada orang tua agar murajaah nya lebih giat. Menurut ustadzah Inen Yulia Putri (wawancara, 2024). mengevaluasi sangat penting apalagi bagi seorang penghafal Alquran, dan kita selalu mengevaluasi setiap bulannya melalui kelancaran hafalan dan tajwid anak dengan begitu kita bisa tau pencapaian setiap anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi guru dalam meningkatkan minat menghafal Alquran di Ma'had Hubbul Qur'an kota Payakumbu, bahwasanya peneliti telah menjelaskan hasil pembahasan di bab 4 kemudian pada bab 5 ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pendekatan yang dilakukan oleh guru ma'had hubbul quran kepada orang tua sangat bagus, dengan memberikan kegiatan melalui buku yang mana setiap hari selalu di cek oleh guru. Penerapan guru di dalam pengajaran yang efektif sudah sangat bagus dengan cara mengetahui psikologi individual setiap santrinya, dan ini akan memudahkan anak dalam menghafal Alquran . Penyesuaian guru di dalam pengajaran yang efektif juga sangat bagus untuk para penghafal Alquran karena setiap guru menyesuaikan kemampuan masing-masing anak kedalam kelas yang berbeda. Hubungan guru di dalam pengajaran yang efektif sangat bagus karena selalu memberikan motivasi, dan meyakinkan setia santrinya dalam menghafal Alquran, dan juga tidak terlepas dengan hubungan wali santri, agar perkembangan anak selalu

terpantau. Efek dari strategi yang digunakan oleh guru Ma'had Hubbul Qur'an sangatlah berefek di karenkan banyak tamatan dari sekolah ini memiliki hafalan 10 juz ke atas, dan ini peneliti rasakan karena memiliki adek kandung tamatan SD dari Ma'had Hubbul Qur'an dengan hafalan 24 juz. Evaluasi yang diterapkan oleh guru juga sangat bagus, dengan selalu memantau kelancaran hafalan, makharijul huruf, dan juga tajwid, sehingga anak memiliki hafalan yang bagus.

Wajar saja Ma'had Hubbul Qur'an lebih bagus dari SDIT pada umumnya karena memiliki tamatan dengan hafalan rata-rata di atas 10 juz, di karenakan stratergi komunikasi yang di gunakan sudah sangat efektif bagi penghafal Alquran bagi anak anak tiangkat SD

Referensi

- Adisel, Adisel, and Ahmad Gawdy Prananosa. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 1 (2020)
- Illahi, Nur. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020)
- Iskandar, Wahyu. "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019).
- Ismayanti. "Perencanaan Strategis Dalam Lembaga Pendidikan" 15, no. 1 (2016)
- Jayadi, Muhammad. "Etika Bertetangga Dal Am Pendidikan Islam Menurut Surat An- Nisa Ayat 36 Dan Surat Al- Ahzab Ayat 60- 61(Kajian Tafsir Al- Mishbah Karya m. Quraish Shihab)" 61 (2017)
- Kadri, Raja Muhammad, and Arwansyah Kirin. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Quran Di Sd Sabbihisma Padang Sumatra Barat." *QIST: Journal of Quran and Tafseer Studies* 1, no. 2 (2022)
- Nasution, Muliani, Akademi Keperawatan, and Malahayati Medan. "Efektifitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al - Qur'an Pada Mahasiswa/i Akper Malahayati Medan." 6, no. 3 (2022)
- Rohman, Abdul. "Konsep Tabayyun Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)," 2020,
- Rusniati, and Ahsanul Haq. "Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi." *Intekna* 14, no. 2 (2014)
- Samudra, L, I Soraya, and A Muntazah. "Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menciptakan Pemahaman Belajar Siswa Di Madrasah Ibtai" Daiyah Nurul Irfan Kota Depok: Kualitatif." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3, no. 2 (2023)

